

Efek waktu pemeriksaan pertama bayi baru lahir terhadap kelangsungan hidup neonatal di Indonesia tahun 1998-2012 (analisis data survei dan demografi kesehatan indonesia tahun 2002-2003, 2007, dan 2012)

Ayu, Ira Marti / Pembimbing : Djuwita, Ratna / Penguji :

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=121766&lokasi=lokal>

Abstrak

Secara Global, penurunan NMR selama 2 dekade terakhir lebih lambat dibandingkan Under Five Mortality Rate (U5MR). Kematian neonatal menyumbang lebih dari 1/3 kematian anak dibawah 5 tahun, 2/3 pada kematian bayi, serta 34% kematian neonatal terjadi diminggu pertama kehidupannya. Dari data SDKI, angka kematian neonatal pada tahun 2012 sebesar 19 per 1000 kelahiran hidup dan angka ini tidak mengalami penurunan dari SDKI 2007. Pemeriksaan pertama bayi baru lahir merupakan salah satu intervensi yang cost effective dan cost-efficient untuk meningkatkan kelangsungan hidup neonatal sehingga bisa dilakukan di negara-negara low and middle income, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efek waktu pemeriksaan pertama bayi baru lahir terhadap kelangsungan hidup neonatal. Penelitian menggunakan data SDKI 2002-2003, 2007, dan 2012. Desain studi yang digunakan yaitu cohort retrospective, dengan melihat hubungan menggunakan analisis survival. Bayi baru lahir yang diperiksa >24 jam-7 hari dan tidak diperiksa atau diperiksa >7 hari ke-7 tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kematian neonatal (HR:0,41 95% CI: 0,16-1,03; HR:0,73 95% CI:0,51-1,05). Untuk meningkatkan waktu pemeriksaan pertama <24 jam perlu ditingkatkan kunjungan ANC sesuai standar, bersalin di fasilitas kesehatan, dan ditolong oleh tenaga kesehatan. Kata kunci : Kelangsungan hidup, neonatal, waktu pemeriksaan pertama.